

PENGARUH KORUPSI DAN UTANG NEGARA TERHADAP PRODUKSI PANGAN NEGARA LMDCs DI ASEAN

MUHAMMAD AZIZAN



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Korupsi dan Utang Negara terhadap Produksi Pangan Negara LMDCs di ASEAN” merupakan karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini, saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 27 Juli 2026

Muhammad Azizan
NIM H4503232018



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

MUHAMMAD AZIZAN. Pengaruh Korupsi dan Utang Negara terhadap Produksi Pangan Negara LMDCs di ASEAN. Dibimbing oleh DWI RACHMINA dan NOVINDRA.

Kelaparan dan kekurangan gizi masih menjadi tantangan nyata bagi jutaan orang di ASEAN dan mendorong ketahanan pangan sebagai salah satu prioritas utama. Kawasan ini berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan (SDGs) tujuan dengan tujuan kedua untuk mengakhiri kelaparan melalui ketahanan pangan dan peningkatan produksi pangan. Keberhasilan ini sangat bergantung pada bagaimana sektor pertanian dikelola karena dipengaruhi oleh berbagai aspek dan sebagian besar penelitian cenderung membahas aspek teknis dan iklim. Hingga saat ini di ASEAN, belum ada kajian yang membahas bagaimana kondisi sosial dan keuangan suatu negara memengaruhi produksi pangan. Masalahnya adalah mayoritas negara ASEAN menghadapi keterbatasan pendapatan domestik sehingga menyebabkan banyak negara memilih utang sebagai sumber pembiayaan. Utang negara ASEAN telah meningkat dalam sepuluh tahun terakhir dengan rata-rata sebesar 55 persen. Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat utang bersifat nonlinear, di mana utang publik memberikan dampak positif di bawah batas tertentu (*debt threshold*). Ketika melewati ambang batas, utang justru akan memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan output. Selain itu, tingginya tingkat korupsi di sejumlah negara berkembang menjadi hambatan dalam efektivitas pemanfaatan modal dan berdampak pada perekonomian dan output pertanian. Pengelolaan sektor publik ini sangat bergantung pada tata kelola pemerintah yang baik dan salah satunya adalah pengendalian korupsi. Berdasarkan uraian tersebut, (1) penelitian ini bertujuan menguraikan kondisi produksi pangan, utang publik dan pengendalian korupsi. (2) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang publik, pengendalian korupsi dan faktor lainnya terhadap produksi pangan. (3) penelitian ini bertujuan menganalisis ambang batas (*threshold*) utang terhadap produksi pangan, dan (4) menganalisis ambang batas (*threshold*) pengendalian korupsi terhadap produksi pangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder deret waktu (*time series*) berupa data tahunan dengan periode analisis selama dua puluh tujuh tahun (1996-2022) pada 4 negara ASEAN (Filipina, Indonesia, Tailan dan Vietnam). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka dan literatur yang relevan untuk menjawab tujuan pertama. Tujuan penelitian kedua dijawab menggunakan metode *Augmented Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek. Model ARDL yang digunakan dipastikan telah melewati uji akar unit, uji lag optimum, uji kointegrasi, dan uji *robust* (FMOLS dan DOLS). Selain itu, penelitian ini menerapkan analisis *Panel threshold Regression* (PTR) untuk mengidentifikasi ambang batas (*threshold*) utang dan pengendalian korupsi yang memengaruhi produksi pangan (tujuan ketiga dan keempat). Pendekatan ini dapat menentukan tingkat kritis di mana utang dan korupsi mulai berdampak negatif terhadap produksi pangan.

Hasil penelitian menunjukkan produksi pangan, utang, dan pengendalian korupsi mengalami fluktuasi selama periode pengamatan dengan utang mengalami lonjakan di kawasan ASEAN. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa produksi pangan di ASEAN dipengaruhi oleh tenaga kerja pertanian, luas lahan, utang



negara, biaya utang dan pengendalian korupsi. Tenaga kerja dan biaya utang memiliki pengaruh negatif dalam menurunkan produksi pangan. Sebaliknya, luas lahan, utang negara, dan pengendalian korupsi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan produksi pangan dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, setiap negara memiliki respon yang berbeda dalam memengaruhi produksi pangan sehingga hubungan dan pengaruh masing-masing negara sangat beragam dalam memengaruhi produksi pangan. Batas aman berutang di negara-negara ASEAN sebesar 50,16 persen terhadap PDB. Utang publik kurang atau sama dari ambang batas menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan produksi pangan. Hasil *threshold* ditemukan lebih ketat dari kebijakan yang berlaku dan rekomendasi pada masing-masing negara dengan rentang batas utang sebesar 60-70 persen terhadap PDB. Analisis *threshold* pada pengendalian korupsi ditemukan memiliki hubungan nonlinear dengan nilai batas 10,7. Posisi pengendalian korupsi yang lemah dengan peringkat $\leq 10,7$ memiliki pengaruh negatif dalam menurunkan produksi pangan. Sebaliknya, pengendalian korupsi yang tinggi $> 10,7$ memiliki pengaruh yang positif dan meningkatkan produksi pangan. Kedepannya, diharapkan negara-negara di ASEAN untuk dapat menjaga ambang batas utang dengan dominasi utang dalam negeri. Biaya utang yang rendah dapat dilakukan dengan diversifikasi pembiayaan utang dengan sistem *G to G*. Keputusan berutang harus disertai dengan kapasitas fiskal dan kemampuan dalam membayar utang. Tata kelola pemerintahan perlu ditingkatkan melalui pengendalian korupsi dengan implementasi pemantauan sistem informasi berbasis digital dan integrasi data program sehingga transparan. Temuan posisi yang aman dalam pengendalian korupsi dapat dijadikan *early warning indicator*.

Kata kunci: pengendalian korupsi, produksi pangan, threshold, utang publik

SUMMARY

MUHAMMAD AZIZAN. The Effect of Corruption and Public Debt on Food Production in ASEAN LMDCs. Supervised by DWI RACHMINA and NOVINDRA.

Hunger and malnutrition are still real challenges for millions of people in ASEAN and drive food security as one of the top priorities. The region is committed to the Sustainable Development Goals (SDGs) with the second goal of ending hunger through food security and increasing food production. This success depends heavily on how the agricultural sector is managed as it is influenced by various aspects and most research tends to address technical and climatic aspects. Until now in ASEAN, there has been no study that discusses how a country's social and financial conditions affect food production. The problem is that the majority of ASEAN countries face limited domestic income, causing many countries to choose debt as a source of financing. ASEAN national debt has increased in the last ten years by an average of 55 percent. Various empirical studies show that the relationship between debt levels is non-linear, where public debt has a positive impact below a certain threshold (debt threshold). When it crosses the threshold, debt will actually have a negative effect on output growth. In addition, the high level of corruption in a number of developing countries is an obstacle to the effectiveness of capital utilization and has an impact on the economy and agricultural output. The management of the public sector is highly dependent on good government governance and one of them is corruption control. Based on this description, (1) this study aims to describe the conditions of food production, public debt and corruption control. (2) This study aims to analyze the influence of public debt, corruption control and other factors on food production. (3) This study aims to analyze the debt threshold to food production, and (4) analyze the threshold of corruption control on food production.

This study uses secondary time series data in the form of annual data with an analysis period of twenty-seven years (1996-2022) in 4 ASEAN countries (Philippines, Indonesia, Thailand and Vietnam). This study uses a descriptive approach through literature and relevant literature studies to answer the first objective. The second research objective was answered using the Augmented Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method to analyze the long-term and short-term effects. The ARDL model used is confirmed to have passed the unit root test, optimal lag test, cointegration test, and robust test (FMOLS and DOLS). In addition, this study applied Panel threshold regression (PTR) analysis to identify debt thresholds and corruption control that affect food production (third and fourth goals). This approach can determine the critical level at which debt and corruption begin to negatively impact food production.

The results of the study showed that food production, debt, and corruption control fluctuated during the observation period with debt experiencing a surge in the ASEAN region. The findings of this study show that food production in ASEAN is influenced by agricultural labor, land area, state debt, debt costs and corruption control. Labor and debt costs have a negative influence on reducing food production. On the other hand, land area, state debt, and corruption control have a positive influence on increasing food production in the long run. In the short term,



each country has a different response in influencing food production so that the relationship and influence of each country is very diverse in influencing food production. The safe limit of debt in ASEAN countries is 50.16 percent of GDP. Public debt less than or equal to the threshold shows a positive and significant relationship in increasing food production. The threshold results were found to be stricter than the applicable policies and recommendations for each country with a debt limit range of 60-70 percent of GDP. The threshold analysis on corruption control was found to have a nonlinear relationship with a limit value of 10.7. The weak corruption control position with a $\leq$ rating of 10.7 has a negative influence on reducing food production. On the other hand, high corruption control > 10.7 has a positive influence and increases food production. In the future, it is hoped that countries in ASEAN will be able to maintain the debt threshold with the dominance of domestic debt. Low debt costs can be done by diversifying debt financing with the G to G system. Governance needs to be improved through corruption control by implementing digital-based information system monitoring and program data integration so that it is transparent. The finding of a safe position in corruption control can be used as an early warning indicator.

Keywords: corruption control, food production, public debt, threshold

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH KORUPSI DAN UTANG NEGARA TERHADAP PRODUKSI PANGAN NEGARA LMDCs DI ASEAN

MUHAMMAD AZIZAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1. Prof. Dr. Alla Asmara, S.Pt., M.si.
2. Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Thesis : Pengaruh Korupsi dan Utang Negara terhadap Produksi Pangan Negara LMDCs di ASEAN
Nama : Muhammad Azizan
NIM : H4503232018

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Novindra, S.P., M.Si



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP 196312271988111001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
16 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 28 JUL 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Korupsi dan Utang Negara dalam Pembentukan Produksi Pangan di Negara LMDCs ASEAN”. Kajian penelitian ini diangkat karena kelaparan dan isu pangan sedang gencar dan dialami jutaan penduduk ASEAN. Pada waktu yang sama, utang ASEAN meningkat bersamaan kasus korupsi di sektor primer, sekunder dan tersier. Tahap demi tahap, penulis berharap karya ini bermanfaat dan dipertimbangkan dalam kebijakan pada masing-masing negara di Asia Tenggara.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Novindra, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang telah berkontribusi besar dalam memberikan masukan, saran, bimbingan serta mengarahkan penulis dengan kesabaran. Terima kasih kepada Dr. Nuva, S.P., M.Sc. dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr atas saran dan masukan sebagai moderator kolokium dan seminar hasil. Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada penguji luar komisi Prof. Dr. Alla Asmara, S.Pt., M.si. dan penguji perwakilan program studi Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec. atas masukan dan saran dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Ilmu Ekonomi Pertanian IPB University atas ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian beserta jajaran dan bpk.Widi Sulistyio, S.E dkk yang telah memberikan arahan dan pengurusan administrasi akademik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang telah memberikan bantuan pendidikan kepada penulis melalui beasiswa LPDP.

Terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua yang telah menjadi guru dan sahabat pertama sejak penulis dilahirkan. Teruntuk bapak Afrizal dan Ibu Raudah, terimakasih atas segala cinta, do'a, motivasi, dan dukungan finansial sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Yang terhebat, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada saudara kandung M. Asyraf S. Pd., M.Pd. yang telah memantau, memberikan semangat, dan dukungan finansial kepada penulis dari sejak kecil hingga sekarang. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ziu Nurfitri dan Nunyo beserta keluarga besar dari Ibu dan Bapak atas do'a dan motivasi selama penulis menempuh studi.

Terima kasih kepada rekan sejawat Asifa, Ahwa EP, Ernita MM, Jeremia C, M Fazli, Sabil S, Siska Y, Ajeng SK, Dewi IC, Ernawaty B, Fadlika A, Jihan Z, Muflihun BH, Opi T, Polma Risma S, Ahmad Dani L, Nurjana, Jesikha DA dan rekan div. JEK LPDP, Dian FA, Fajar A, Luluk I, Rio R, EPN 23 dan 24 serta teman-teman organisasi prodi dan Agribisnis lainnya atas arahan administrasi, latihan presentasi, perbaikan tulisan, dan diskusi pada proposal, kolokium, artikel dan tesis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 27 Juli 2026

Muhammad Azizan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengaruh Aspek Teknis dan Iklim terhadap Produksi Pangan	10
2.2 Pengaruh Korupsi dan Utang Negara terhadap Produksi Pangan	11
2.3 Batas Aman (<i>Threshold</i>) Utang dan Korupsi	14
III KERANGKA PEMIKARAN	16
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	21
3.3 Hipotesis Penelitian	24
IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis dan Sumber Data	25
4.2 Metode Analisis data	26
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Kondisi Pangan, Utang dan Korupsi Negara LMDCs ASEAN	31
5.2 Pengujian Pra-estimasi	38
5.3 Pengaruh Korupsi dan Utang Negara terhadap Produksi Pangan Negara LMDCs ASEAN	41
5.4 Batas Aman (<i>Threshold</i>) Utang dan Pengendalian Korupsi dalam Memengaruhi Produksi Pangan Negara LMDCs ASEAN	54
5.5 Implikasi Kebijakan	57
VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	iv



DAFTAR TABEL

1	Indeks ketahanan pangan di kawasan Asia Tenggara Tahun 2022	2
2	Hipotesis penelitian	25
3	Simbol, satuan dan sumber variabel penelitian	25
4	Statistik deskriptif indeks produksi pangan di negara ASEAN	31
5	Skor indikator ketersediaan pangan di negara ASEAN tahun 2022	35
6	Statistik deskriptif utang publik di negara ASEAN	36
7	Indikator ekonomi di negara ASEAN tahun 2024	36
8	Indikator tata kelola di negara ASEAN tahun 2022	37
9	Statistik deskriptif pengendalian korupsi di negara ASEAN	38
10	Hasil pengujian panel akar unit dengan empat pendekatan	40
11	Hasil uji panel kointegrasi	41
12	Pengaruh utang, pengendalian korupsi dan variabel lainnya terhadap produksi pangan dalam jangka panjang	42
13	Pengaruh utang, pengendalian korupsi dan variabel lainnya terhadap produksi pangan dalam jangka pendek (group)	46
14	Kasus dan kerugian negara akibat korupsi berdasarkan sektor	47
15	Pengaruh utang, pengendalian korupsi dan variabel lainnya terhadap produksi pangan dalam dan jangka pendek (unit)	49
16	Perbandingan biaya utang terhadap PDB tahun 2024	52
17	Hasil pengujian <i>robustness</i> dengan estimasi FMOLS dan DOLS	53
18	Hasil titik ambang batas dan <i>single threshold</i>	54
19	Hasil estimasi <i>threshold</i> utang, pengendalian korupsi, dan biaya utang	56
20	Negara-negara dengan lemahnya pengendalian korupsi dan pangan	57

DAFTAR GAMBAR

1	Indeks kelaparan di Asia Tenggara tahun 2024	2
2	Produksi pangan di negara kawasan ASEAN (ribu ton)	3
3	Jumlah utang negara di kawasan ASEAN tahun 2023 (Miliar USD)	5
4	Tingkat utang negara di kawasan ASEAN tahun 2023 (% PDB)	6
5	Indeks korupsi negara di kawasan ASEAN tahun 2022-2024	7
6	Kurva fungsi produksi agregat	16
7	Pengaruh ambang batas utang dan korupsi terhadap produksi pangan	20
8	Kerangka pemikiran operasional	23
9	Kerangka dan proses pengolahan dengan panel ARDL	28
10	Kerangka dan proses pengolahan dengan panel <i>threshold regression</i>	30
11	Tren indeks produksi pangan tahun 1996-2022	32
12	Tren produksi sereal tahun 1996-2022	32
13	Produksi komoditas pangan di ASEAN tahun 2019-2023	33
14	Tren utang publik terhadap PDB tahun 1996-2022	35
15	Tren pengendalian korupsi tahun 1996-2022	38
16	Lag terpilih berdasarkan 4 model	41



17	Proporsi tenaga kerja pertanian berdasarkan karakteristik tahun 2022	43
18	Perubahan produksi sereal, produktivitas sereal, dan tenaga kerja pertanian tahun 1996–2023	44
19	Transmisi pengendalian korupsi berpengaruh pada produksi pangan	48
20	Transmisi peningkatan utang berpengaruh pada produksi pangan	50
21	Estimasi proporsi utang luar negeri pemerintah, utang dalam negeri pemerintah dan biaya utang luar negeri	50
22	Transmisi biaya utang berpengaruh pada produksi pangan	51
23	Tren pengeluaran pemerintah sektor pertanian di kawasan ASEAN	53
24	Visualisasi penerapan teori U dan <i>inverted U</i> pada <i>threshold</i> utang dan korupsi	57

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil uji panel akar unit	v
2	Hasil uji panel kointegrasi	vii
3	Hasil estimasi panel ARDL	viii
4	Hasil nilai <i>thresholds</i> dan estimasi <i>panel threshold regression</i> Variabel GD, CPI, CC, dan DS	x
5	Hasil uji korelasi dan uji hausman	xii